

[Gerakan Islam di Tanah Banjar](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Selasa, 21 Juli 2020



Sajian khusus kali ini, kita kehadiran tamu asli dari tanah Banjar, yakni Supriansyah. Namanya sudah tidak asing lagi bagi penikmat sajian khusus Alif.id, karena Supri sudah mengisi sajian khusus yang kedua kalinya.

Pada sajian khusus sebelumnya, Supri membabar tentang "[Islam di Tengah-tengah Urang Banjar](#)". Namun kali ini, ia memperluasnya dengan gerakan-gerakan islam yang muncul di tengah-tengah masyarakat Banjar. Ibarat ketika kita bertamu ke rumah seseorang—dalam sajian khusus pertama—Supri memperkenalkan sepintas sisi ruang yang ada di dalam rumah. Adapun yang kedua ini, Supri menjelaskan bahwa ruangan ini isinya adalah bla,

bla, bla, sehingga pembaca akan mendapatkan gambaran yang detail dari isi ruangan tersebut.

Sajian khusus kali ini, Supri telah mengulas bagaimana Islam dikenal di kalangan masyarakat Banjar. Mulai dari munculnya istilah kaum muda dan kaum tua, lalu ada juga istilah ‘tuan guru’ dalam menyebut seorang ulama atau kiai; dan mengapa penyebutan tuan guru untuk seorang ulama itu lebih populer (hanya) di kalangan tradisionalis dibanding dengan panggilan ustaz?

Tidak hanya itu, Supri juga menjelaskan kemunculan para habaib dari Yaman, yang secara posisi dakwah dan gerakan islam, cukup menggeser peran para ulama atau ustaz dari Saudi. Bahkan, di beberapa tempat tertentu, ketika memperingati maulid nabi, para habaib sengaja didatangkan langsung dari Hadramaut-Yaman, yang kehadirannya mereka ini, cukup mewarnai corak pemikiran masyarakat Banjar yang lebih moderat.

Baca juga: [Lapar: Iman dan Kekuasaan](#)

Arkian, kami hanya mengantarkan, lebih jelasnya, silakan nikmati tulisan segar dari Supri.

Terima kasih, Supriansyah, yang telah menyuguhkan isi ruangan dari gerakan islam di tanah Banjar secara lebih mendalam, dan terima kasih juga kepada ilustrator andalan kami, Mas Alif, yang sudah memadukan isi tulisan dengan ilustrasi yang ciamik. Tidak lupa, para pembaca setia Alif.ID yang selalu memberikan dukungan kepada kami untuk terus berkembang sebagai media yang menjadi referensi utama dalam menyajikan tema-tema keislaman dan kebudayaan.

Salam hangat dari kami, selamat membaca!

Redaksi